

**KERAGAMAN DAN PREVALENSI PARASIT PADA SAPI KURBAN DI
KOTA PADANG DAN KABUPATEN PASAMAN SUMATERA BARAT**

TESIS

OLEH:



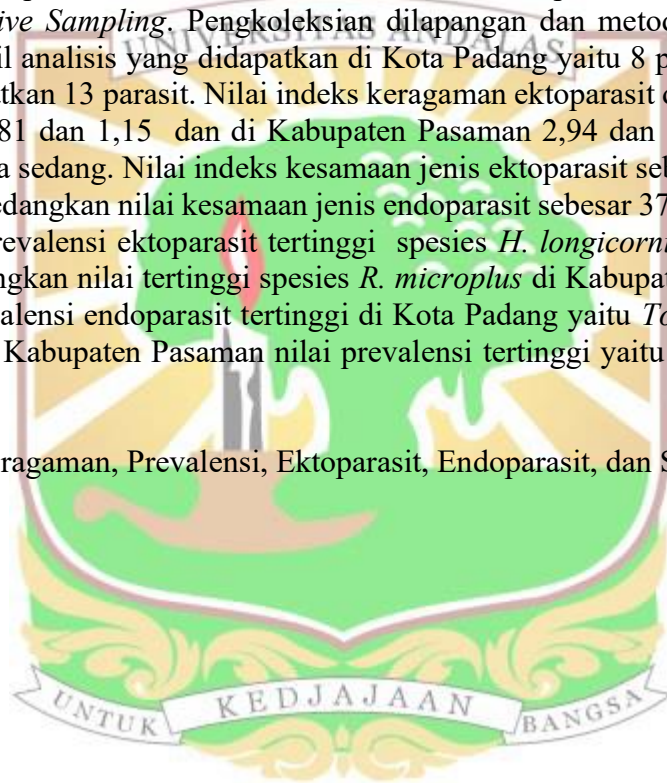
*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Sains Pada
Program Studi Pascasarjana Biologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan
Alam, Universitas Andalas*

**PROGRAM STUDI MAGISTER BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

Sapi (*Bos taurus*) salah satu jenis hewan ternak yang memiliki nilai sosial dalam kehidupan masyarakat, terutama pada perayaan Idul Adha. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, kesehatan dan produktivitas sapi harus dijaga secara optimal. Faktor utama yang dapat menghambat produktivitas sapi adalah infeksi parasit. Penelitian ini bertujuan mengetahui jenis parasit, menganalisis keragaman dan kesamaan jenis parasit, menganalisis prevalensi parasit pada sapi kurban di Kota Padang dan Kabupaten Pasaman Sumatera Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Pengkoleksian dilapangan dan metode Apung dengan Sentrifuge. Hasil analisis yang didapatkan di Kota Padang yaitu 8 parasit. Kabupaten Pasaman didapatkan 13 parasit. Nilai indeks keragaman ektoparasit dan endoparasit di Kota Padang 2,81 dan 1,15 dan di Kabupaten Pasaman 2,94 dan 1,21 kedua lokasi memiliki kriteria sedang. Nilai indeks kesamaan jenis ektoparasit sebesar 80% dengan kriteria tinggi sedangkan nilai kesamaan jenis endoparasit sebesar 37% dengan kriteria rendah. Nilai Prevalensi ektoparasit tertinggi spesies *H. longicornis* di Kota Padang yaitu 74% sedangkan nilai tertinggi spesies *R. microplus* di Kabupaten Pasaman yaitu 36%. Nilai prevalensi endoparasit tertinggi di Kota Padang yaitu *Toxocara vitolorum* yaitu 51,6%, di Kabupaten Pasaman nilai prevalensi tertinggi yaitu *Skrijabinema ovis* yaitu 43,4%.

Kata kunci: Keragaman, Prevalensi, Ektoparasit, Endoparasit, dan Sapi Kurban



ABSTRACT

Cattle (*Bos taurus*) are one type of livestock that has social value in people's lives, especially during the Eid al-Adha celebration. To meet these needs, the health and productivity of cattle must be maintained optimally. The main factor that can hinder cattle productivity is parasitic infection. This study aims to determine the types of parasites, analyze the diversity and similarity of parasite types, analyze the prevalence of parasites in sacrificial cattle in Padang City and Pasaman Regency, West Sumatra. The research method used is *Purposive Sampling*. Field collection and the Floating method with a Centrifuge. The analysis results obtained in Padang City were 8 parasites. Pasaman Regency found 13 parasites. The diversity index values of ectoparasites and endoparasites in Padang City were 2.81 and 1.15, respectively, and in Pasaman Regency were 2.94 and 1.21, both locations having medium criteria. The similarity index value of ectoparasite types was 80% with high criteria, while the similarity value of endoparasite types was 37% with low criteria. The highest prevalence value of ectoparasites of *H. longicornis* species in Padang City is 74% while the highest value of *R. microplus* species in Pasaman Regency is 36%. The highest prevalence value of endoparasites in Padang City is *Toxocara vitolorum* which is 51.6%, in Pasaman Regency the highest prevalence value is *Skrjabinema ovis* which is 43.4%.

Keywords: Diversity, Prevalence, Ectoparasites, Endoparasites, and Sacrificial Cattle

